

STRATEGI GURU DALAM MENYIAPKAN PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN SELAMA MASA PANDEMI DI TK SARTIKA

Putri Maulida¹ & Dewi Fitria²

putri2000anis@gmail.com¹, wiksdefitria@gmail.com²

ABSTRAK Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah strategi guru dalam menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan selama masa pandemi di TK Sartika selama pandemi Covid-19?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan selama masa pandemi di TK Sartika selama pandemi Covid-19?. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19 di TK Sartika ini menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring serta kolaborasi dari keduanya yaitu "blended learning". Untuk pembelajaran daring guru menggunakan strategi paedagogis konstruktivistik yang meliputi interaksi, kolaborasi, eksplorasi, proyek, simulasi dan diskusi, hal ini dipilih untuk memudahkan guru menyampaikan pelajaran agar tidak tertinggal dengan adanya pembelajaran masa pandemi covid-19.

ABSTRACT The formulation of the problem in this study is 1) What is the teacher's strategy in preparing fun learning during the pandemic at Sartika Kindergarten during the Covid-19 pandemic?, 2) What are the supporting and inhibiting factors in preparing fun learning during the pandemic at Sartika Kindergarten during the pandemic? Covid-19?. This research is a research with a qualitative approach. The design of this research is descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study include observation, interviews and documentation. To analyze the data using data reduction, data presentation and draw conclusions. The results of this study indicate that the learning strategy during the COVID-19 pandemic at Sartika Kindergarten uses online and offline learning strategies and can collaborate both "blended learning". For online learning the teacher uses a constructivist pedagogical strategy which includes interaction, collaboration, exploration, projects, simulation and discussion,, this is chosen to make it easier for teachers to deliver learning to not left behind by learning during the covid-19 pandemic.

KATA KUNCI strategi pembelajaran, pandemi, covid-19

PENDAHULUAN Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah sebagai upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya.

¹ adalah mahasiswa jurusan PG-PAUD Universitas Muslim Nusantara,

² adalah dosen jurusan PG-PAUD Universitas Muslim Nusantara

Berbagai aspek kehidupan merasakan dampak dari keganasan Corona Virus termasuk salah satu adalah pendidikan. Di Indonesia saat ini melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengambil kebijakan yang tegas dalam menghadapi Covid-19. Dengan adanya surat edaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat karena penyebaran wabah virus covid-19 pemerintah menetapkan proses pembelajaran di sekolah dilakukan melalui pembelajaran secara daring.

Pembelajaran secara daring yang dilakukan pada saat ini tentunya kurang efektif bagi siswa, secanggih-canggihnya teknologi yang ada pada saat ini belum tentu dapat menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara langsung karena pembelajaran tatap muka masih jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara daring, dimana anak dapat berinteraksi secara langsung dengan guru dan juga anak dapat menggunakan media pembelajaran secara langsung, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkesan dan bermakna. Harapan yang ingin di capai adalah melalui strategi pembelajaran daring dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.

Kenyataan yang terjadi banyak tenaga pengajar dan pelajar belum siap menghadapi kenyataan ini. Orang tua di rumah juga belum sepenuhnya memiliki kesiapan, baik dari segi waktu, keterampilan, materi, maupun sarana dan prasarana seperti yang anak-anak dapatkan ketika berada di sekolah. Proses pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) di rumah masing-masing dirasa kurang efektif, karena pada pelaksanaannya guru hanya memberikan tugas kepada siswa setiap harinya tanpa memberikan bimbingan. Menjadi guru merupakan tugas yang tidak mudah dan tidak dapat dianggap enteng. Walaupun pendidik tidak disebut sebagai garda terdepan dalam melawan COVID-19 namun tidak dapat dipungkiri dan diabaikan bahwa guru menjalankan fungsi dan peran yang sangat berat dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan agar dapat berlangsung dengan optimal. Kondisi sekarang ini membuat banyak sekolah yang tidak siap menghadapi pandemi, tidak menyiapkan strategi yang menunjang pembelajaran agar tetap optimal.

Untuk mempersiapkan sebuah pembelajaran guru harus mempersiapkan strategi pembelajaran dan harus merencanakannya terlebih dahulu, pentingnya strategi pembelajaran yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Guru dituntut kreatif mungkin dalam mengemas pembelajaran sehingga pesan yang ingin disampaikan lewat kegiatan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi guru dalam menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan selama masa pandemi di TK Sartika selama pandemi Covid-19?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan selama masa pandemi di TK Sartika selama pandemi Covid-19 ?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan yang

bertujuan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan sumber data primer dan sumber data sekunder.

METODE PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dijabarkan dari kisi-kisi penelitian yang sudah dibuat sebelumnya sebagai acuan dalam mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data yaitu data *reduction* (Reduksi Data) dengan merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, data *Display* (Penyajian Data) dengan membentuk uraian singkat hubungan antar kategori, serta *Conclusion Drawing/Verification* dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran no. 4 tahun 2020 yang menganjurkan seluruh kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dirumah masing-masing. Dari surat edaran yang di sebarakan oleh peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomer 9 tahun 2020 tentang pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) dalam rangka penanganan covid-19 ataupun pemutusan rantai penyebaran virus covid-19. Dalam pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) meliputi peliburan sekolah, tempat kerja, pembatasan keagamaan, dan pembatasan di tempat umum atau fasilitas umum. Untuk itu strategi pembelajaran bagi guru dalam masa pandemi covid-19 harus tetap berjalan, agar proses pembelajaran tidak tertinggal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara, dengan beberapa pihak yang terkait seperti kepala sekolah, guru wali kelas dan orang tua murid menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru TK SARTIKA agar bisa memudahkan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Menggunakan Strategi pembelajaran daring. Guru berusaha harus bisa melakukan pembelajaran yang bersifat kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah maupun bisa difahami, untuk menggunakan pembelajaran daring. Guru harus merancang pembelajaran yang sesuai kondisi maupun situasai saat ini dan memanfaatkan media yang di gunakan agar peserta didik bisa mengeksplere materi yang diajarkan.

Hasil wawancara bersama guru meskipun kurikulum yang di pakai kurikulum darurat namun capaian perkembangan anak diharapkan bisa tetap maksimal. Bahkan dalam pelaksanaannya penanaman karakter anak tetap menjadi prioritas utama hal ini tergambar pada pola pembelajaran yang ada di TK Sartika melalui pesan guru secara intens kepada para peserta didik melalui WA untuk selalu membiasakan sholat dhuha. Hal ini berdasarakan keterangan dari Bu Nik wali kelas A yang mengatakan “biasanya pukul 06.30 kita selalu WA orang tua untuk mengingatkan anaknya sholat dhuha meskipun tidak semua anak melaksanakan sholat dhuha setidaknya kita sudah mengingatkan dan berusaha menanamkan karakter religius kepada peserta didik”.

Hasil data observasi yang saya dapatkan saat mengikuti proses pembelajaran daring dirumah salah satu peserta didik yang bernama Falikha saat ada pesan dari grup kelas B bahwa ada tugas untuk mewarnai dan kolase gambar sepatu di buku tugas yang kemaren di berikan oleh gurunya Ibu Falikha langsung antusias memberitahu kepada anaknya bahwasannya ada tugas, sebelum mengerjakan Ibu Falikha menjelaskan terlebih dahulu tugas-tugasnya. Pesan yang disampaikan guru juga jelas dan mudah difahami oleh orangtua jika orang tua belum faham bisa tanya lagi ke guru tersebut.

Faktor pendukung strategi pembelajaran daring yaitu lebih bisa memanfaatkan teknologi, orang tua bisa dekat dengan anak, Informasi, untuk media menyampaikan pesan atau menerima informasi. Adapun faktor penghambat strategi pembelajaran daring yaitu tidak memiliki HP (Hand Phone), kuota internet dan Jaringan internet yang lemot, faktor penghambat dari strategi pembelajaran daring itu bisa dari anaknya sendiri seperti jenuh belajar daring, malas belajar, kurang fokus orang tua malas mendampingi anaknya belajar, orang tua sibuk bekerja, KBM tidak efektif.

SIMPULAN Strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19 di TK Sartika ini menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring serta kolaborasi dari keduanya yaitu “*blended learning*”. Untuk strategi pembelajaran daring guru menggunakan strategi paedagogis konstruktivistik yang meliputi interaksi, kolaborasi, eksplorasi, proyek, simulasi dan diskusi hal ini agar bisa menyampaikan pembelajaran meskipun dilaksanakan untuk mempermudah proses pembelajaran agar tidak tertinggal, dengan adanya pembelajaran masa pandemi covid-19.

- RUJUKAN** Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmani, Jamal, Ma'mur. 2011b. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: Diva Press
- Barizi, Ahmad & Idris, Muhammad. 2010. *Menjadi Guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadlillah Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogya: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Imran. 2010. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Isjoni. 2010. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Alfabeta
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Dirjen Pendidikan Agama Islam Depag
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Novan, Ardi Wiyani dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Prawiradilaga, D.S., dkk. 2016. *Mozaiik Teknologi Pendidikan e-Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks
- Suyanto, Slamet. 2009. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* . Jakarta: PT Bumi Aksara
- Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda
- Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan. Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada media